



Piknik Mencerdaskan di Perpustakaan

Mengisi liburan dengan ke perpustakaan bisa menjadi wahana melihat masa lalu dan memandangi masa depan. Apalagi perpustakaan ini peninggalan para tokoh yang memiliki kecerdasan yang brilian.

Sirejul Khaifid
sirejul@harianjogja.com

Apabila ingin tahu pola pikir seseorang, lihatlah buku bacaannya. Buku menjadi salah satu unsur penting seseorang dalam bertumbuh. Esensi di dalamnya bisa mengubah arah gerak manusia ke depan.

Para tokoh yang sudah meninggal dunia mewariskan buku-buku yang bisa kita nikmati hari ini. Berikut beberapa koleksi buku tokoh yang sudah dikelola dalam perpustakaan.

Dewantara Kirti Griya
 Tidak hanya melihat barang-barang peninggalan Ki Hadjar Dewantara, di Museum Tamansiswa Dewantara Kirti Griya juga terdapat perpustakaan. Di dalamnya terdapat koleksi bacaan tokoh pendidikan nasional ini.

Museum dan perpustakaan berada di Jalan Taman Siswa No.31, Wirogunan, Mergangsan, Jogja. Masyarakat bisa berkunjung dari pukul 08.00 sampai 13.30 WIB. Museum yang sempat menjadi tempat tinggal Ki Hadjar ini merupakan bangunan bercorak Jawa. Rumah ini konon dibangun tahun 1925. Ki Hadjar sempat pindah ke rumah lain dan dijadikan museum selepas dia meninggal pada 1959.

Perpustakaan Sonobudoyo

Apabila ingin melihat perkembangan Jawa, termasuk dari buku yang dibaca maupun ditulis para raja terdahulu, Perpustakaan Museum Sonobudoyo bisa jadi pilihan yang tepat.

Banyak buku-buku kuno peninggalan Java Institute, lembaga yang menjadi cikal bakal Museum Sonobudoyo yang berdiri pada tahun 1919 di Surakarta.

Masyarakat bisa berkunjung ke perpustakaan yang berada di Jalan Pangurakan, Ngupasan, Gondomanan, Jogja pukul 08.00 WIB sampai 15.30 WIB.



Koleksi buku di Museum Sonobudoyo, Jogja.

Serambi Buya Syafii

Kepergian Tokoh bangsa Buya Syafii Maarif tidak hanya meninggalkan gagasan untuk Indonesia, tetapi juga buku-buku koleksinya. Sebelum meninggal dunia, Buya berwasiat apabila perlu ada orang yang merawat buku-bukunya.

Pengurus Muhammadiyah kemudian berencana membangun Serambi Buya Syafii yang akan menampung 9.000 lebih buku yang ada di rumahnya di Jogja. Ditambah koleksi buku yang ada di rumah luar Jogja, yang

jumlahnya lebih dari 4.000 buku. Total sekitar 13.000 buku.

Sampai pembangunan Serambi Buya Syafii selesai dua tahun mendatang di sekitar Ambarketawang, Gamping, Sleman, buku-buku ini berada di rumah kediamannya. Mantan rumah Buya berada di Kompleks Perumahan Nogotirto, Gamping, Sleman, berjarak sekitar 50 meter dari Masjid Nogotirto. Masyarakat bisa berkunjung dari pukul 08.00-17.00 WIB. Buku-buku Buya bisa dibaca gratis tetapi tidak boleh dibawa pulang.



Perpustakaan Serambi Buya Syafii.



Tampak depan Museum Tamansiswa Dewantara Kirti Griya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005